

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN REPUTASI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana S1**



JOVITA ANGELINA WIJAYA

NIM: 2221006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

2026

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN REPUTASI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana S1**



JOVITA ANGELINA WIJAYA

NIM: 2221006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG**

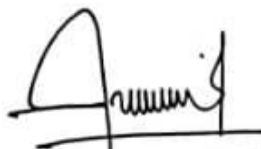
2026

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Disusun Oleh:
JOVITA ANGELINA WIJAYA
NIM: 2221006

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ming Chen, S.E., M.Si.

Tanggal, 02 Februari 2026

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JOVITA ANGELINA WIJAYA
NIM: 2221006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 09 Februari 2026
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Ming Chen, S.E., M.Si

Anggota : Yohanes Andri Putranto Bernadus, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Anggota : Delfi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP., CPA., Asean
CPA., CLI., CFI

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Palembang, 09 Februari 2026
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Akuntansi
Universitas Katolik Musi Charitas



Desy Lesmana, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP., CPA., Asean CPA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Progress, not perfection, but trust the process

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Tuhan Yang Maha Esa**
- **Papa dan Mama**
- **Seseorang yang selalu mendukung**
- **Sahabat, Teman Perjuangan**
- **Universitas Katolik Musi Charitas**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jovita Angelina Wijaya
NIM : 2221006
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa, skripsi dengan judul : **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI** adalah karya saya.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang bebas dari unsur plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti ada unsur plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Katolik Musi Charitas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 09 Februari 2026

Pemberi Pernyataan



Jovita Angelina Wijaya

PERNYATAAN
PERSETUJUAN UNGGAH KARYA TULIS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jovita Angelina Wijaya
NIM : 2221006
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Menyatakan bahwa saya memberikan hak kepada Univeritas Katolik Musi Charitas untuk mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta ijin dari saya selama nama saya tetap tercantum sebagai penulis

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 09 Februari 2026

Pemberi Pernyataan



10000
METERAI
TEMPEL
43483AJX605234956

Jovita Angelina Wijaya

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Reputasi Auditor sebagai variabel moderasi dengan berfokus pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian pada tahun 2020-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 23 perusahaan dengan total 115 sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi moderasi *subgroup*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.

Kata kunci: Profitabilitas, Manajemen Laba, Reputasi Auditor

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability on earnings management with auditor reputation as a moderating variable, focusing on technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The data used is secondary data. The population in this study is technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 23 companies with a total 115 samples. Hypothesis testing was conducted using subgroup moderation regression analysis. The results of this study indicate that auditor reputation cannot moderate the effect of Profitability on Earnings Management.

Keywords: Profitability, Earnings Management, Auditor Reputation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang dibuat oleh peneliti berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa;
2. Universitas Katolik Musi Charitas yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk belajar baik dari segi akademik maupun nonakademik;
3. Bapak Dr. Maria Yosaphat Dedi Haryanto, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;
4. Ibu Dr. Ming Chen S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penelliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini;
5. Ibu Desy Lesmana, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP., CPA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama perkuliahan;

7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah membantu peneliti dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain di Universitas Katolik Musi Charitas;
8. Papa dan Mama yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Pemilik NIM 2312008 dari Prodi Teknik Industri, yang selalu mendukung, mendoakan, membantu, memberikan kasih sayang serta semangat kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini;
10. Nia, Intan, Gisela yang selalu menemani penulis, memberikan semangat, dan mendukung serta memberikan motivasi kepada saya;
11. Dwi dan Yuan sahabat sejak SMA yang selalu memberikan semangat, motivasi serta hiburan, kepada saya hingga saat ini;
12. Kak Yosefa yang selalu menemani penulis, memberikan semangat dan mengajak penulis membuat skripsi, serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis, terima kasih banyak;
13. Serta semua orang yang tidak dapat saya sebutkan secara satu persatu terima kasih banyak atas dukungan serta semangat yang berikan.

Terima kasih atas doa, semangat, dukungan serta motivasi yang telah kalian berikan.

Semoga Tuhan melimpahkan berkat-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara/i, dan teman-teman yang telah membantu peneliti baik selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Semoga apa yang telah peneliti susun ini dapat memberikan manfaat bagi teman-teman yang sedang menyelesaikan penelitian skripsi.

Palembang, 09 Februari 2026



(Jovita Angelina Wijaya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7
B. Profitabilitas	9
C. Manajemen Laba	10
D. Reputasi Auditor	11
E. Penelitian Terdahulu	12

F. Peran Reputasi Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	14
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	17
B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	17
C. Jenis Data Penelitian	19
D. Definisi dan Pengukuran Variabel	19
E. Model Penelitian.....	22
F. Teknik Analisis Data	23
1. Statistik Deskriptif	23
2. Uji Asumsi Klasik	23
a. Uji Normalitas	23
b. Uji Multikolinearitas	24
c. Uji Heteroskedastisitas	25
3. Analisis Regresi Moderasi <i>Sub-Group</i>	25
4. Uji Hipotesis	26
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	26
b. Uji F	26
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data Penelitian	28
B. Statistik Deskriptif.....	29
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas	29
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Manajemen Laba.....	30
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Reputasi Auditor	31
C. Uji Asumsi Klasik	32
1. Uji Normalitas	32
D. Analisis Regresi Moderasi Subgroup	33
E. Uji Hipotesis.....	35
1. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	35
2. Uji Statistik F	36
3. Uji Statistik t	36

F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
-------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	39
--------------------	----

B. Keterbatasan Penelitian	39
----------------------------------	----

C. Saran	40
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	32
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	33
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Moderasi Subgroup	34
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	22
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Moderasi
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi
- Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier
- Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Moderasi Subgroup
- Lampiran 9. Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²)
- Lampiran 10. Hasil Uji Statistik F
- Lampiran 11. Hasil Uji Statistik t
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Surat Verifikasi Turnitin
- Lampiran 14. Hasil Persentasi Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus mengalami peningkatan mendorong perusahaan, baik yang berukuran kecil maupun besar, untuk senantiasa melakukan berbagai strategi guna meningkatkan kinerjanya. Situasi ini menuntut kemampuan manajerial yang baik agar perusahaan dapat dikelola secara efisien dan efektif. Keberhasilan pengelolaan perusahaan salah satunya dapat dinilai melalui laporan keuangan, karena laporan tersebut memberikan informasi mengenai kondisi serta performa keuangan perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, tetapi juga menjadi dasar dalam menilai potensi dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang. Salah satu informasi utama yang terdapat dalam laporan keuangan adalah laba, yang memiliki peran penting bagi pemilik perusahaan maupun pihak eksternal dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan serta menilai kinerja manajemen, termasuk melalui praktik manajemen laba,. Perusahaan yang mampu mencatat tingkat laba yang tinggi umumnya dipersepsikan memiliki kinerja pengelolaan yang baik, sedangkan laba yang rendah mengindikasikan bahwa pengelolaan perusahaan belum berjalan secara maksimal (Abi & Wulandari , 2024).

Manajemen laba dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam menyusun dan mengendalikan laporan keuangan guna menampilkan citra kinerja perusahaan yang positif. Praktik tersebut menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan karena berpotensi menutupi kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya serta dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi (Abi & Wulandari, 2024).

Salah satu peristiwa yang terjadi pada perusahaan di sektor teknologi adalah adanya praktik rekayasa atau manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY). Perusahaan ini merupakan perusahaan ventura teknologi yang menjalankan kegiatan usaha di bidang integrasi sistem telekomunikasi, keamanan siber digital, serta sistem dan teknologi informasi (Febrianti, 2022). Berdasarkan laporan keuangan 2019, ENVY melaporkan pendapatan sebesar Rp.188,58 miliar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 135% dibandingkan pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 80,35 miliar. Selain itu laba bersih pada tahun 2019 tercatat meningkat sebesar 19% menjadi Rp 8,05 miliar, dari Rp 6,79 miliar pada tahun sebelumnya (Sandria, 2021). Namun, praktik manipulasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan pengujian laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, baik dari aspek pendapatan aset, maupun kewajiban (Panjaitan, 2025). Kondisi tersebut menegaskan pentingnya dilakukan kajian terhadap faktor-faktor internal perusahaan yang berpotensi memengaruhi praktik manajemen laba, salah satunya adalah tingkat profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aktivitas penjualan serta efektivitas pemanfaatan aset untuk memperoleh keuntungan (Dwi Renaldy Putra dkk, 2025). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung berupaya menjaga persepsi positif terhadap kinerjanya di mata investor. Kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen sehingga mendorong dilakukannya praktik manajemen laba agar laba yang disajikan terlihat stabil atau mengalami peningkatan. Oleh karena itu, tingginya tingkat profitabilitas dapat memengaruhi kecenderungan manajemen dalam menerapkan praktik manajemen laba.

Beberapa studi menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap praktik manajemen laba, namun pengaruh tersebut belum terbukti signifikan secara statistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan manajemen laba bergerak ke arah positif, tetapi tingkat kekuatannya masih belum memadai untuk mencapai signifikansi yang bermakna. Dengan demikian, meskipun ROA menunjukkan kecenderungan korelasi positif, pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba dinilai relative lemah secara statistic (Ersadarih & Ratmono, 2024; Savira & Ferdian, 2024). Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian lain justru menemukan adanya hubungan negative antara tingkat profitabilitas dan praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur (Rosnawati dkk., 2023).

Selain faktor internal seperti profitabilitas, faktor eksternal juga berperan penting, salah satunya adalah reputasi auditor memiliki keterkaitan erat dengan profitabilitas dan praktik manajemen laba karena auditor berperan sebagai pihak

independen yang menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi sering kali mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, namun di sisi lain dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk mempertahankan citra tersebut. Dalam kondisi seperti ini, auditor dengan reputasi tinggi berperan penting dalam memastikan bahwa laba yang dilaporkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Dengan tingkat profesionalisme dan independensi yang tinggi, auditor bereputasi baik dapat mengurangi peluang terjadinya praktik manajemen laba melalui proses audit yang ketat dan objektif. Oleh karena itu, reputasi auditor berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Melalui pengawasan dan penjaminan kualitas laporan keuangan, reputasi auditor diharapkan dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap kecenderungan manajemen dalam melakukan manajemen laba (Humairoh & Hwihanus, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “ Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI 2020-2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Reputasi Auditor memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI
2. Untuk menguji peran Reputasi Auditor sebagai variabel moderasi dalam pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah literatur mengenai pengaruh profitabilitas khususnya ROA dan peran auditor dalam praktik manajemen laba, khususnya pada sektor teknologi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi bagi perusahaan, auditor maupun regulator dalam meningkatkan pengawasan dan transparansi laporan keuangan perusahaan sektor teknologi di BEI

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan skripsi ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori mengenai variabel yang dipermasalahkan dalam penelitian ini, penelitian dahulu dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi yakni desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai penyajian data, hasil analisis dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen, dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa teori agensi menjelaskan adanya hubungan kerja antara prinsipal dan agen yang terbentuk melalui suatu kontrak. Dalam hubungan tersebut, prinsipal melimpahkan sebagian kewenangan kepada agen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu atas nama prinsipal, termasuk wewenang dalam pengambilan keputusan. Prinsipal dan agen sama-sama terikat dalam perjanjian kerja yang mengatur hak serta kewajiban masing-masing pihak, di mana pelaksanaannya tercermin melalui mekanisme pengendalian terhadap perilaku kerja serta reputasi yang dimiliki oleh kedua pihak tersebut (Scott , 2015).

Sebagai pihak yang rasional dan berorientasi pada kepentingan pribadi, agen tidak selalu bertindak sejalan dengan kepentingan yang dimiliki oleh prinsipal. Ketidaksesuaian akan kepentingan ini dapat memicu konflik terjadinya *agency problem* yang dimana manajer (agen) cenderung mengambil keputusan yang mengutamakan kepentingan pribadi, sehingga berpotensi terjadinya hambatan dalam pencapaian tujuan utama perusahaan, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan pendanaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa teori agensi dibangun atas tiga asumsi utama, yaitu asumsi terkait karakteristik manusia, struktur organisasi, serta adanya

asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika agen memiliki penguasaan informasi yang lebih besar dibandingkan prinsipal, khususnya yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, prinsipal sendiri perlu menetapkan sistem insentif yang tepat serta mengalokasikan biaya pengawasan (*agency cost*) agar mengurangi potensi penyimpangan perilaku agen yang tidak selaras dengan kepentingan prinsipal. Pengeluaran tersebut merupakan bagian dari upaya pengendalian yang bertujuan memastikan agen bertindak sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Teori agensi menjelaskan bahwa manajer sebagai agen memiliki motivasi untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya, seperti memperoleh bonus, kompensasi atau mempertahankan reputasi profesional. Sementara itu, pemegang saham sebagai prinsipal ini menginginkan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Perbedaan kepentingan ini sering menimbulkan konflik yang disebut dengan *agency conflict*. Dalam situasi ini, manajer dapat melakukan tindakan oportunistik seperti manajemen laba untuk menampilkan kinerja yang tampak baik di mata pemilik maupun publik.

Untuk mengurangi konflik tersebut, perusahaan biasanya menerapkan berbagai mekanisme penting adalah melalui peran reputasi auditor eksternal. Auditor bereputasi tinggi berfungsi sebagai pihak independen yang menjembatani kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dengan memberikan jaminan bahwa penyajian laporan keuangan telah dilakukan secara andal dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Reputasi auditor sendiri berperan sebagai bentuk pengendalian agensi (*agency control*) karena auditor yang memiliki kredibilitas dan integritas tinggi akan lebih ketat dalam melakukan pemeriksaan potensi penyimpangan atau manipulasi laba. Dengan demikian, reputasi auditor tidak hanya berfungsi sebagai penegak kualitas audit, tetapi juga sebagai mekanisme yang mampu memperlemah hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba karena meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan.

B. Profitabilitas

Fahmi (2015:116) menjelaskan profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba. Sementara itu, Sartono (2014:112) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan yang berasal dari aktivitas penjualan produk. Secara umum, profitabilitas menggambarkan kemampuan manajemen dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Untuk menilai hal tersebut, digunakan rasio profitabilitas sebagai alat analisis yang berfungsi mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan investasi dan operasi penjualan (Aeni dkk., 2025)

Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba secara optimal, sedangkan rendahnya rasio profitabilitas dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam aspek manajerial, operasional, maupun kondisi pasar. Selain itu, Pratiwi dkk.(2024) menyatakan bahwa kinerja perusahaan memiliki hubungan positif dengan nilai *Return On Assets* (ROA).

Tingginya nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Namun, berdasarkan perspektif teori agensi, tingkat ROA yang tinggi juga berpotensi mendorong manajer melakukan praktik manajemen laba guna menjaga citra kinerja perusahaan di hadapan investor (Ersadarih & Ratmono, 2024).

C. Manajemen Laba

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam memilih kebijakan akuntansi atau melakukan pengaturan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dengan tujuan tertentu, tanpa melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum. Praktik ini dilakukan dalam batas fleksibilitas standar akuntansi untuk memengaruhi laporan keuangan yang dilaporkan kepada pihak eksternal.

Menurut Sulistyanto (2018:6) manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan dalam menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga dapat menyesatkan pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk memengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi.

Umah & Sunarto (2022) mendefinisikan manajemen laba sebagai pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari berbagai alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, manajemen laba tidak selalu berarti manipulasi ilegal, tetapi lebih pada pemanfaatan celah dalam standar akuntansi.

D. Reputasi Auditor

Reputasi Auditor terbentuk dari tingkat kompetensi profesional serta citra positif yang melekat pada auditor tersebut, sehingga keberadaannya memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengklasifikasikan reputasi auditor di Indonesia ke dalam dua kelompok, yaitu auditor yang memiliki afiliasi dan auditor yang tidak memiliki afiliasi. Kantor akuntan publik yang tergolong *Big Four* umumnya dipandang memiliki mutu audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non-*Big Four*. Hal ini disebabkan oleh komitmen KAP *Big Four* dalam menjaga kredibilitas selama pelaksanaan audit dengan mengedepankan kepentingan publik, sehingga opini audit yang dihasilkan dinilai lebih dapat dihasilkn(Juniarto dkk., 2024). Selain itu juga KAP *Big Four* tidak bergantung pada klien tertentu karena memiliki basis klien yang luas serta frekuensi penugasan audit yang relatif tinggi.

Reputasi auditor turut terbentuk dari tingkat kepercayaan yang diberikan oleh para pengguna jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan pengawasan yang tidak dapat diamati (Effendi & Tirtajaya, 2022). Auditor yang beroperasi dalam skala besar cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi sebagai upaya mempertahankan reputasi mereka, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan maupun kekeliruan dalam penyampaian opini audit.

Auditor dengan reputasi yang tinggi diharapkan dapat menurunkan kuatnya hubungan positif antara profitabilitas dan praktik manajemen laba, mengingat kualitas audit yang dihasilkan cenderung lebih baik serta bersifat independen (Humairoh & Hwihanus, 2024).

E. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Abi & Wulandari (2024) peneliti tersebut mengkaji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel internal, khususnya tingkat profitabilitas, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sementara variabel eksternal berperan dalam melemahkan pengaruh tersebut. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor utama yang mendorong terjadinya praktik manajemen laba.
2. Dalam penelitian Febrianti (2022) dalam hal ini mengkaji kasus manipulasi laporan keuangan pada PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) dan menemukan adanya rekayasa dalam pengakuan pendapatan dan laba.
3. Penelitian oleh Sandria (2021) yang menunjukkan bahwa adanya kenaikan laba perusahaan ENVY sebesar 19% pada tahun 2019 tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Temuan ini juga menunjukkan adanya praktik manajemen laba pada sektor teknologi, sehingga relevan untuk dijadikan konteks empiris dalam penelitian ini.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2025) juga menemukan bahwa beberapa emiten di sektor teknologi di BEI melakukan penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi riil perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba pada sektor teknologi.

5. Menurut penelitian Dwi Renaldy Putra dkk. (2025) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap manajemen laba dan menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kecenderungan manajemen melakukan tindakan pengaturan laba.
6. Ersadarih & Ratmono (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap praktik manajemen laba, meskipun pengaruh tersebut belum terbukti signifikan secara statistik.
7. Savira & Ferdian (2024) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil serupa bahwa pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba bersifat positif namun tidak signifikan. Hasil ini menimbulkan ketidakkonsistenan temuan yang perlu dikaji lebih lanjut.
8. Rosnawati (2023) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan manipulasi laba.
9. Humairoh & Hwihanus (2024) dalam penelitiannya memasukkan variabel reputasi auditor sebagai variabel *moderating* dalam hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Temuan penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor berperan dalam melemahkan pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba, karena auditor dengan reputasi yang baik memiliki

tingkat kompetensi dan independensi lebih tinggi dalam mengidentifikasi adanya manipulasi pada laporan keuangan.

F. Peran Reputasi Auditor Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, di mana tingginya tingkat profitabilitas sering diinterpretasikan sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan dan mengendalikan perusahaan secara efisien (Fahmi, 2015; Sartono, 2014). Namun, dalam perspektif teori agensi yang dikemukakan oleh (Jensen, 1976), tingginya profitabilitas ini justru dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk terus mempertahankan citra yang positif tersebut di mata investor. Kondisi ini memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan tindakan seperti manajemen laba, yakni praktik pengaturan laporan keuangan agar terlihat lebih stabil atau lebih meningkat dari periode sebelumnya. Hal ini sejalan dengan temuan (Dwi Renaldy Putra dkk., 2025) dan (Ersadarih & Ratmono, 2024) yang menjelaskan profitabilitas dapat mendorong kecenderungan seorang manajer melakukan manajemen laba. Namun, ketidakkonsistenan hasil ini muncul dalam studi Savira & Ferdian (2024) yang menemukan pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Perbedaan temuan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut, khususnya pada sektor teknologi yang memiliki dinamika kinerja sangat fluktuatif.

Dalam konteks teori agensi, masalah asimetri informasi ini memungkinkan manajer mengendalikan penyajian laba tanpa diketahui sepenuhnya oleh pemilik perusahaan (Eisenhardt, 1989) memungkinkan manajer memanfaatkan informasi yang lebih besar untuk mengendalikan angka laba tanpa sepenuhnya terdeteksi oleh pemilik. Karena itu diperlukan adanya mekanisme pengawasan eksternal, salah satunya melalui reputasi auditor. Reputasi auditor mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang diberikan, di mana auditor dengan reputasi tinggi seperti KAP *Big Four* memiliki standar profesional, pengalaman, dan integritas yang lebih kuat untuk mendeteksi potensi manipulasi laporan keuangan (Juniarto dkk., 2024.; Effendi & Tirtajaya, 2022). Auditor yang memiliki reputasi tinggi cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih unggul, sehingga dapat membatasi peluang manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Oleh karena itu, reputasi auditor berfungsi sebagai variabel moderating yang mampu menurunkan pengaruh profitabilitas terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian terdahulu juga mendukung peran penting reputasi auditor dalam menekan praktik oportunistik manajer. Humairoh & Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa reputasi auditor terbukti memperlemah hubungan positif antara profitabilitas dan manajemen laba. Selain itu, penelitian Rosyidah & Rahayu (2024) menegaskan bahwa kualitas audit dapat mengurangi kecenderungan manipulasi laba. Temuan empiris mengenai kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan sektor teknologi seperti yang diungkapkan oleh Febrianti (2022), Sandria (2021), dan Panjaitan (2025) turut memperkuat

pentingnya keberadaan auditor berkualitas tinggi dalam mencegah distorsi laporan keuangan pada sektor tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha: Reputasi Auditor memperlemah pengaruh positif Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Sugiyono (2020:16) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma *positivisme*, dan diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen penelitian, sementara pengolahan dan analisis data dilakukan dengan teknik kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menitikberatkan pada analisis hubungan kausal antarvariabel. Oleh sebab itu, penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020:65) Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian kausal menekankan pada keterkaitan sebab akibat, dimana variabel independen berperan sebagai faktor yang memengaruhi dan variabel dependen sebagai faktor yang dipengaruhi.

B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2020:126) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik

kesimpulan. Dalam penelitian ini, perusahaan teknologi sebagai objek penelitian karena sektor tersebut memiliki karakteristik khusus, antara lain tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap inovasi, efisiensi, serta perkembangan digital yang berlangsung sangat cepat dalam dinamika pasar global. Meskipun demikian, kajian makroekonomi yang membahas sektor teknologi masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada sektor konsumsi, perbankan, serta makanan dan minuman.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2020:127) sampel dapat diartikan sebagai representasi dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel nonprobabilitas, yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2020:133) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan syarat atau pertimbangan khusus sesuai tujuan penelitian. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar unit analisis yang dipilih benar-benar relevan dan mampu merepresentasikan kondisi yang ingin dikaji dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang tergolong dalam sektor teknologi, pada tahun 2020-2024, karena untuk memastikan bahwa perusahaan yang menjadi sampel memiliki karakteristik industri yang homogen serta terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian data yang digunakan bersifat berkelanjutan dan dapat dibandingkan antarperiode.

- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2020-2024 secara konsisten agar pengukuran variabel profitabilitas dan manajemen laba dapat dilakukan secara akurat dan berkesinambungan.
- c) Perusahaan sektor teknologi tidak di delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2024, karena jika perusahaan tersebut terkena delisting selama periode observasi ini maka akan membuat peneliti sulit untuk mencari data pada perusahaan tersebut dan tidak dapat dipastikan kebenarannya.

C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data yang bersifat sekunder sebagai sumber utama informasi. Sugiyono (2020:194) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang telah tersedia, seperti arsip atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

D. Definisi dan Pengukuran Variabel

Sugiyono (2020:68) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan unsur atau aspek tertentu yang melekat pada individu, objek, maupun kegiatan yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis variabel penelitian. Penjelasan mengenai masing-masing variabel tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA) (X)*

Dalam metodologi penelitian, variabel independen diposisikan sebagai faktor yang memiliki peran dalam mempengaruhi variabel lain. Sugiyono (2020:69) menjelaskan bahwa variabel ini berfungsi sebagai unsur yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel yang menjadi objek pengaruh, yaitu variabel dependen dan variabel terikat. Sementara itu, Fahmi (2015:116) menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menghasilkan laba.

Menurut Pratiwi dkk. (2024) kinerja perusahaan berkorelasi positif dengan nilai *Return On Assets* (ROA). Untuk mengukur profitabilitas digunakan *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : Return On Assets

Laba Bersih : Laba setelah pajak

Total Aset : Jumlah aset yang di miliki oleh perusahaan

2. *Manajemen Laba (Y)*

Dalam kerangka metodologi penelitian, variabel dependen dipahami sebagai variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Sugiyono (2020:69) menjelaskan bahwa variabel ini muncul sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Pada penelitian ini, variabel yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah manajemen laba. Menurut Sulistyanto (2018:6),

manajemen laba merupakan perilaku manajer perusahaan dalam mengarahkan atau memodifikasi informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan tujuan memengaruhi persepsi para *stakeholder* terhadap kondisi serta kinerja perusahaan..

Pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Discretionary Accruals* melalui pendekatan *Modified Jones Model* (MJ) yang dikembangkan oleh Dechow. Model ini dirancang dengan menyesuaikan komponen perubahan pendapatan dengan mengeluarkan unsur perubahan piutang, sehingga estimasi akrual nondiskresioner dapat diperoleh secara lebih akurat pada proses terjadinya perubahan pendapatan. Proses penghitungan dilakukan dengan mengurangi perubahan piutang (ΔRec) dari perubahan pendapatan (ΔRev) guna mempresentasikan estimasi perubahan penjualan kredit yang berpotensi digunakan sebagai sarana praktik manajemen laba. Adapun persamaan *Modified Jones Model* yang dikembangkan oleh Dechow yakni sebagai berikut

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - [\beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})] + \epsilon$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan I pada periode ke t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t -1

ΔREV_{it} = Perubahan perusahaan i pada period eke t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang dagang perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t

ϵ = Error

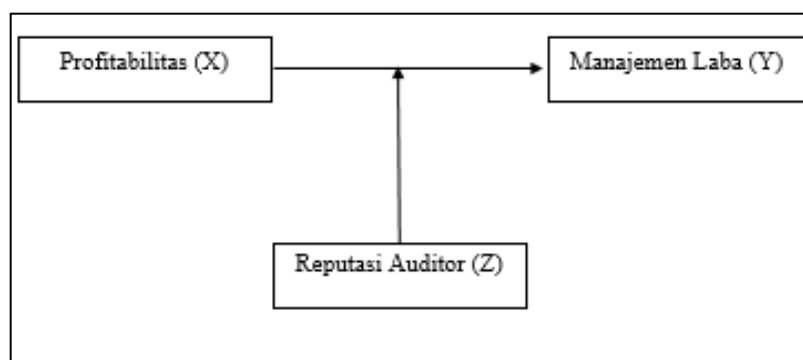
3. Reputasi Auditor (Z)

Dalam penelitian ini, variabel moderasi dipahami sebagai variabel yang memiliki peran dalam mengubah kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono, (2020:69) menyatakan bahwa variabel tersebut dapat berfungsi untuk memperkuat ataupun memperlemah keterkaitan antara variabel independen dan dependen, sehingga kerap diposisikan sebagai variabel independen tambahan. Pengukuran variabel moderasi dilakukan dengan menggunakan skala nominal melalui penerapan variabel *dummy*, sebagaimana merujuk pada penelitian (Ninik & Nursiam, 2021). Pemberian nilai “1” digunakan untuk menunjukkan auditor yang berasal dari KAP *Big Four*, sedangkan nilai “0” diberikan kepada auditor yang berasal dari KAP non-*Big Four*.

E. Model Penelitian

Gambar 3.1

Model Penelitian



F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan ringkasan kondisi data penelitian secara umum, yang ditunjukkan melalui beberapa ukuran seperti nilai rata-rata (mean), tingkat penyebaran data yang tercermin dalam standar deviasi, serta nilai tertinggi dan terendah dari data yang dianalisis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah nilai gelat (*residual*) yang dihasilkan dari model regresi tersebar secara normal. Pengujian ini diperlukan karena validitas beberapa uji statistik, seperti uji *t* dan uji *F*, bergantung pada sepenuhnya asumsi distribusi normal pada residual. Ketika asumsi tersebut tidak terpenuhi, hasil pengujian statistik berpotensi mengalami bias, khususnya pada penelitian yang menggunakan jumlah sampel relatif kecil Ghozali (2018:30).

Penelitian terhadap distribusi residual dapat dilakukan dengan pendekatan statistik nonparametik menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S). Dalam pengujian ini, keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data residual tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah antarvariabel independen dalam model regresi saling berkorelasi secara tinggi. Adanya hubungan yang kuat antarvariabel bebas dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi kurang akurat dan sulit diinterpretasikan. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi terhadap kemungkinan terjadinya multikolinearitas dalam model regresi. Beberapa ukuran yang umum digunakan untuk mendeteksi kondisi tersebut antara lain:

- a. Model regresi menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang relatif tinggi, namun hasil pengujian secara individual menunjukkan bahwa sebagian besar variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Antarvariabel independen dalam model regresi menunjukkan tingkat keterkaitan yang sangat kuat, dengan nilai korelasi yang umumnya berada di atas 0,90, sehingga mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas.
- c. Deteksi multikolinearitas umumnya dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Suatu model regresi dinyatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* berada di bawah 0,10 atau nilai *VIF* mencapai atau melebihi angka 10. Peneliti juga dapat menentukan ambang batas kolinearitas yang masih dapat diterima, misalnya nilai *Tolerance* sebesar 0,10 yang menggambarkan tingkat kolinearitas sebesar 0,95.

c. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas bertujuan untuk menilai kestabilan varians kesalahan (*residual*) dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila penyebaran residual bersifat seragam pada seluruh pengamatan, sehingga tidak terdapat perbedaan varians antar observasi. Kondisi tersebut dikenal sebagai homoskedastisitas, sedangkan adanya varians residual yang tidak konsisten menunjukkan terjadinya heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Moderasi *Sub-Group*

Model regresi pada penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut

$$\text{DAC (Big Four)} = \alpha_1 + \beta_1 \text{ROA} + \epsilon$$

$$\text{DAC (Non Big Four)} = \alpha_2 + \beta_2 \text{ROA} + \epsilon$$

Keterangan:

DAC : Manajemen Laba (*Discretionary Accruals*)

α : Konstanta

β : Nilai Koefisien Regresi

ROA : *Return On Assets*

RA₁ : Reputasi Auditor *Big Four*

RA₂ : Reputasi Auditor *Non- Big Four*

ϵ : Error

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi, tingkat kemampuan model dalam menerangkan perubahan pada variabel terikat dapat dilihat melalui koefisien determinan (R^2). Nilai ini menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi data yang diamati. Apabila nilai R^2 rendah, maka informasi yang diberikan oleh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang tinggi mengindikasikan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat kuat, sehingga variasi pada variabel dependen sebagian besar dapat diterangkan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji F

Menurut Ghazali (2018:98), uji F digunakan untuk menilai signifikansi koefisien parsial regresi secara simultan dengan menguji hipotesis bahwa seluruh koefisien regresi bernilai nol. Pengujian ini digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, Uji F digunakan untuk menguji hipotesis simultan (*joint hypothesis*), yaitu apakah seluruh koefisien regresi dalam model, seperti b_1, b_2 , dan b_3 secara bersama-sama sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji T)

Ghozali (2018: 98) menjelaskan bahwa pengujian statistik t digunakan untuk menilai peran masing-masing variabel independen secara individual dalam memengaruhi variabel dependen. Melalui pengujian ini, peneliti mengevaluasi hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien regresi suatu variabel (b_i) tidak memiliki pengaruh, atau dengan kata lain bernilai nol, yaitu :

$$H_0: b_i = 0$$

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, hipotesis alternative (H_A) menyatakan bahwa koefisien regresi tidak bernilai nol, yang mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

$$H_0: b_i \neq$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Objek penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor teknologi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan teknologi untuk periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Melalui penerapan teknik *purposive sampling*, sebanyak 40 perusahaan teridentifikasi sebagai calon sampel, namun setelah disesuaikan dengan kriteria penelitian, hanya 23 perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.1

Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2020 hingga 2024	40
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara utuh sepanjang periode tahun 2020 sampai 2024	(17)
Jumlah sampel perusahaan		23
Jumlah data observasi selama periode 2020-2024		115

Sumber: Data yang diolah oleh Peneliti, 2026

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk sebagai tahap awal untuk memperoleh pemahaman umum mengenai pola dan karakteristik data yang dianalisis dalam penelitian. Melalui analisis ini, kondisi masing-masing variabel dapat dijelaskan secara ringkas dengan melihat beberapa ukuran statistik, seperti jumlah data pengamatan (*N*), nilai rata-rata (*Mean*), nilai terendah, nilai tertinggi, tingkat penyebaran data yang ditunjukkan oleh standar deviasi, serta bentuk distribusi data yang tercermin melalui nilai *skewness* dan *kurtosis*.

Ringkasan hasil statistik deskriptif untuk variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan variabel manajemen laba diukur dengan *Discretionary Accruals* (DAC) disajikan pada Tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min	Max	Std. Dev	Skewness	Kurtosis
ROA	115	-5,473	-376,39	53,65	44,82	-6,06	44,342
DAC	115	-24409,85	-1400685	5,37	183898,60	-7,48	54,982

Sumber: *Output* data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2, memberikan beberapa informasi terkait variabel independen dan dependen:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 4.2 variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) memiliki total pengamatan (*N*) sebanyak 115 data. Rata-rata nilai ROA tercatat sebesar -5,473, yang menunjukkan

bahwa secara umum perusahaan dalam sampel penelitian belum mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang optimal selama periode pengamatan. Nilai ROA terendah tercatat sebesar -376,39 sedangkan nilai tertinggi mencapai 53,65. Besarnya nilai standar deviasi, yaitu 44,82 mengindikasikan adanya variasi data profitabilitas yang cukup tinggi antarperusahaan.

Selain itu nilai *skewness* sebesar -6,06, mengindikasikan bahwa sebaran data ROA cenderung mengarah ke sisi kiri, sedangkan nilai *kurtosis* sebesar 44,342 menunjukkan bentuk distribusi data yang sangat tajam atau bersifat *leptokurtic*. Kondisi ini menandakan bahwa data ROA tidak berdistribusi normal serta memiliki penyimpangan data yang cukup ekstrem.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Manajemen Laba

Merujuk pada tabel 4.2 variabel manajemen laba yang diproksikan dengan *Discretionary Accruals* (DAC) memiliki jumlah pengamatan sebanyak 115 observasi. Rata-rata DAC tercatat sebesar -24.409,85. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, perusahaan yang menjadi sampel cenderung melakukan praktik manajemen laba yang mengarah pada penurunan laba. Adapun nilai DAC terendah tercatat sebesar -1.400.685, yang menunjukkan adanya tindakan manajemen laba dengan intensitas yang sangat tinggi pada beberapa perusahaan tertentu, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 5,37. Nilai standar deviasi DAC sebesar 183.898,60 mengindikasikan tingkat variasi data yang sangat tinggi antar perusahaan. Selain itu, nilai *skewness* yang mengarah ke kiri serta nilai *kurtosis* sebesar 54,982 menunjukkan bahwa

distribusi data bersifat sangat runcing (*leptokurtic*). Kondisi ini menandakan bahwa data manajemen laba memiliki penyimpangan distribusi yang cukup besar dan tidak berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Reputasi Auditor

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Sampel	Kategori	
		<i>Non-Bigfour</i>	<i>Big Four</i>
RA	115	74,8%	25,2%

Sumber: *Output* data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3, variabel reputasi auditor (RA) menunjukkan bahwa dari total 115 observasi, sebesar 74,8% perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Non Big Four, sedangkan 25,2% perusahaan diaudit oleh KAP Big Four. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan sektor teknologi selama periode penelitian lebih banyak menggunakan jasa auditor Non Big Four dibandingkan auditor Big Four.

Distribusi reputasi auditor tersebut menunjukkan adanya ketidakseimbangan proporsi sampel antara kedua kategori auditor. Kondisi ini mencerminkan karakteristik perusahaan sektor teknologi di Indonesia yang relatif lebih banyak menggunakan auditor Non Big Four, baik karena pertimbangan biaya audit maupun karakteristik ukuran dan kompleksitas perusahaan. Perbedaan proporsi ini menjadi dasar dalam pelaksanaan analisis subgrup pada pengujian selanjutnya, yaitu dengan

membandingkan hasil regresi antara perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big Four dan KAP Big Four.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000
-------------------------------	-------

Sumber: *Output* data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 4.4, pengujian normalitas menunjukkan bahwa distribusi dan model regresi tidak memenuhi asumsi normal, ditandai dengan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini melakukan transformasi terhadap variabel-variabel yang ada. Hasil dari proses transformasi tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000
-------------------------------	-------

Sumber: *Output* data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00. Nilai signifikansi tersebut tidak normal karena signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan outlier pada data variabel yang ada. Hasil outlier adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000
-------------------------------	-------

Sumber: *Output* data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji normalitas setelah penanganan *outlier* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data penelitian belum memenuhi asumsi normal. Meskipun demikian, analisis regresi tetap dapat dilakukan karena ukuran sampel relatif memadai dan fokus penelitian adalah menguji hubungan antarvariabel. Untuk tetap mencapai tujuan penelitian, khususnya dalam menilai perbedaan pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba berdasarkan reputasi auditor, penelitian ini kemudian menggunakan pendekatan regresi moderasi melalui *subgroup*, dengan membagi sampel menjadi dua kelompok perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non- Big Four*.

D. Analisis Regresi Moderasi Subgroup

Dalam penelitian ini, metode analisis regresi moderasi *sub-group* dimana untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba berbeda pada perusahaan dengan reputasi auditor yang tinggi dan rendah. Sebelum analisis dilakukan, variabel manajemen laba ditransformasi karena tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi menggunakan data hasil transformasi sebagai variabel dependen dan profitabilitas tetap dalam bentuk asli. Analisis regresi ini

dilakukan secara terpisah pada masing-masing subgroup, kemudian dibandingkan koefisien regresi dan tingkat signifikansi untuk menentukan apakah reputasi auditor berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Moderasi Subgroup

Keterangan	Hasil
RSSr untuk sampel <i>non-Big Four</i>	2721,41
RSSr untuk sampel <i>Big Four</i>	5,16
RSSr untuk sampel <i>Big Four</i> dan <i>non-Big Four</i>	2746,57

Sumber: *Output* data sekunder diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil *Restricted Residual Sum Of Squares* (RSSr) dari hasil regresi *sub-group* untuk dilakukan pengujian terhadap hipotesis, serta untuk mengetahui apakah variabel reputasi auditor sebagai variabel moderasi atau bukan, maka uji yang dilakukan sebagai berikut

$$F = \frac{[(RSSr \text{ Total} - (RSSr \text{ Big Four} + RSSr \text{ non-Bigfour}))]/k}{(RSSr \text{ Bigfour} + RSSr \text{ non-Bigfour})/[(n1 + n2) - 2k]}$$

$$F = \frac{[(2746,57 - (5,16 + 2721,41))/2]}{(5,16 + 2721,41)/[(86 + 29) - 4]}$$

$$F = \frac{10}{24,56}$$

$$F = 0,41$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 0,41 sedangkan F-tabel (2:115) tercatat sebesar 3,07. Karena F-hitung lebih kecil dibandingkan F-tabel, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi untuk kedua *sub-group* perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* maupun *non-Big Four* tidak

menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa reputasi auditor memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba tidak didukung oleh data.

E. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi (*R²*)

	R	R²	<i>Adjusted R²</i>
<i>Non- Big Four</i>	0,034	0,001	-0,011
<i>Big Four</i>	0,076	0,006	-0,031

Sumber: *Output* data sekunder diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.8 nilai koefisien determinan (*R²*) pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four* sebesar 0,001, sedangkan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi praktik manajemen laba pada kedua kelompok perusahaan. Selanjutnya nilai *adjusted R²* yang bernilai negatif yaitu -0,011 pada perusahaan *Non Big Four* dan -0,031 pada perusahaan *Big Four*, mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan variasi manajemen laba secara memadai.

2. Uji Statistik F

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik F

	F	Sig
<i>Big Four</i>	0,099	0,753
<i>Non-Big Four</i>	0,155	0,697

Sumber: *Output* data sekunder diolah oleh SPSS

Hasil pengujian F yang tercantum pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada kelompok perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*, nilai F mencapai 0,099 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,753. Sementara itu, untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big Four*, nilai F tercatat 0,155 dengan signifikansi 0,697. Karena kedua tingkat signifikansi tersebut lebih tinggi dari batas 0,05, model regresi dianggap kurang layak.

3. Uji Statistik t

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t

	T	Sig
ROA (Z=0)	-0,315	0,753
ROA (Z=1)	-0,393	0,697

Sumber: *Output* data sekunder diolah oleh SPSS

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua kelompok lebih besar diatas 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan ROA yang signifikan secara statistik antara kelompok $Z=0$ dan $Z=1$. Dengan demikian, perubahan ROA tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel yang diuji. Temuan ini

mengisyaratkan bahwa ROA bukan merupakan faktor yang secara langsung berperan dalam menjelaskan perbedaan karakteristik antar kelompok.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Peran Reputasi Auditor dalam Hubungan Profitabilitas dan Manajemen Laba

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana profitabilitas memengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan reputasi auditor dijadikan sebagai variabel moderasi. Analisis menggunakan regresi moderasi dengan pendekatan *sub-group*, dilengkapi pengujian statistik *F* dan *t*, menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, reputasi auditor tidak terbukti berperan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba.

Hasil regresi *sub-group* memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model regresi perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* maupun KAP *Non- Big Four*. Nilai *F*-hitung yang lebih rendah dibanding *F*-tabel menegaskan bahwa reputasi auditor tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa reputasi auditor dapat menurunkan pengaruh hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba tidak terbukti.

Secara parsial, pengujian *t* mengindikasikan bahwa ROA tidak signifikan memengaruhi manajemen laba baik pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big*

Four maupun *Non Big Four*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah faktor penentu utama bagi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba di sektor teknologi. Fenomena ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik industri teknologi yang memiliki volatilitas kinerja yang tinggi sehingga fluktuasi laba dianggap wajar oleh investor dan pemangku kepentingan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Ersadarih & Ratmono, (2024) serta Savira & Ferdian,(2024) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, penelitian ini berbeda dengan hasil Dwi Renaldy Putra dkk., (2025) yang menemukan pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi temuan empiris yang mungkin dipengaruhi oleh perbedaan sektor industri , periode penelitian, dan karakteristik sampel.

Lebih lanjut, tidak adanya bukti bahwa reputasi auditor berfungsi sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa keterlibatan KAP *Big Four* tidak selalu menjamin praktik manajemen laba yang rendah di perusahaan sektor teknologi. Hal ini dapat terjadi karena auditor menghadapi keterbatasan dalam mendeteksi praktik manajemen laba berbasis akrual yang masih sesuai standar akuntansi, serta kompleksitas model bisnis perusahaan teknologi yang menambah tantangan dalam proses audit. Dengan demikian, reputasi auditor dalam penelitian ini belum berfungsi secara optimal sebagai mekanisme pengendalian agensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi auditor, baik yang termasuk dalam kategori *Big Four* maupun *Non-Big Four*, belum dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Dengan demikian, reputasi auditor tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup profitabilitas, sehingga belum mampu menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor lain yang memengaruhi praktik manajemen laba.
2. Pengukuran reputasi auditor dalam penelitian ini masih terbatas pada pengelompokan Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four dan Non-Big Four.

3. Rentang waktu penelitian yang digunakan relatif singkat, yaitu periode 2020-2024, serta hanya difokuskan pada perusahaan sektor teknologi. Kondisi ini menyebarkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industry lain dengan karakteristik yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kualitas *corporate governance* agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan indikator alternatif dalam mengukur reputasi auditor atau kualitas auditor, misalnya dengan mempertimbangkan audit tenure, spesialisasi industry auditor, atau ukuran Kantor Akuntan Publik, sehingga hasil penelitian menjadi lebih robust.
3. Bagi perusahaan dan regulator, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap proses pelaporan keuangan, khususnya pada perusahaan sektor teknologi, guna menekan potensi terjadinya mengurangi peluang terjadinya intervensi laba oleh manajemen sekaligus memperbaiki keterbukaan dan mutu laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abi, D. S., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Manajemen Laba. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4.

Aeni, N., Surifto, M., & Amroni. (2025). Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Teknologi di Indonesia. *Jurnal Investasi*, 11/ No.3.

Dwi Renaldy Putra, David Pangaribuan, & Panata Bangar Hasioan Sianipar. (2025). Pengaruh Intensitas Modal, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(1), 254–268. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.855>

Effendi, M. A., & Tirtajaya, V. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag. 2, 493–504.

Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*.

Ersadarih, D., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Efektivitas Komite Audit Dan Efektivitas Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.

Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Febrianti, G. R., Kodirin. (2022). Analisis Beneish M-Score Untuk Mendeteksi Rekayasa Laporan Keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnalku*, 2.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M. C. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.

Juniarto, A., Tyas, I. W., & Wicaksono, D. D. A. (2024). Mengungkap Dampak Ukuran, Struktur Modal, dan Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur: Pendekatan Baru. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.52238/ideb.v5i1.153>

Layyina Humairoh & Hwihanus Hwihanus. (2024). Reputasi Auditor dalam Manajemen Laba pada Food and Beverage di BEI. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 19–31. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1002>

Ninik, A., & Nursiam. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenture, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Panjaitan, A. A. (2025). Manipulasi Laporan Keuangan Konsolidasi dalam Entitas Konsolidasi: Studi Kasus PT Envy Technologies Indonesia Tbk.

Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis Return On Asset (ROA): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan.

Rosnawati, L., Purwanti, A. P., Yuningsih, Y., & Rifqy, I. M. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba: Literature Review. *KarismaPro*, 14(1), 35–42. <https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051>

Rosyidah, N., & Rahayu, R. A. (2024). *Effect Of Audit Quality As A Moderator Between Managerial Ownership, Leverage, Free Cash Flow, And Profitability On Earnings Management*. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 196–219. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i2.45802>

Sandria, F. (2021, Juli 26). Astaga! Ada “Skandal” Dugaan Manipulasi Lapkeu Emiten Nih. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih/2>

Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE.

Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>

Scott W. Richard (2015). Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities. *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, 32(2), 136–139. <https://doi.org/10.22439/cjas.v32i2.4764>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.

Sulistyanto, Sri. H. (2018). Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris. PT. Grasindo.

Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI

No	Daftar Perusahaan	Kode
1.	Anabatic Technologies Tbk.	ATIC
2.	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII
3.	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA
4.	Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX
5.	Indointernet Tbk.	EDGE
6.	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK
7.	Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY
8.	Galva Technologies Tbk.	GLVA
9.	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	GOTO
10.	Hansel Davest Indonesia Tbk.	HDIT
11.	Sumber Sinergi Makmur Tbk.	IOTF
12.	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS
13.	Quantum Clovera Investama Tbk.	KREN
14.	Sentral Mitra Infomatika Tbk.	LUCK
15.	M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
16.	Multipolar Technology Tbk.	MLPT
17.	Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
18.	NFC Indonesia Tbk.	NFCX
19.	Sat Nusapersada Tbk.	PTSN
20.	Telefast Indonesia Tbk.	TFAS
21.	Trimegah Karya Pratama Tbk.	UVCR
22.	Solusi Sinergi Digital Tbk.	WIFI
23.	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	ZYRX

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	ROA	DAC	RA
1.	ATIC	2020	-12.236492	-0.256150	0
		2021	-5.935683	-0.173980	1
		2022	3.404669	1.965059	1
		2023	6.299332	-0.185010	1
		2024	6.234136	0.078639	1
2.	DCII	2020	7.517202	-0.180240	1
		2021	8.739466	-0.251410	1
		2022	11.432313	-0.187110	1
		2023	13.993995	-0.158200	1
		2024	16.531312	-0.109450	1
3.	DIVA	2020	5.573135	-0.009330	0
		2021	53.658572	-0.702130	0
		2022	0.360574	-0.048540	0
		2023	-125.608349	-0.198190	0
		2024	-29.807510	-0.493010	0

4.	DMMX	2020	4.002313	-0.016700	0
		2021	22.026189	-0.379290	0
		2022	0.420632	-0.440810	0
		2023	-30.782211	-0.479340	0
		2024	-6.667590	0.170925	0
5.	EDGE	2020	22.813499	-0.024810	1
		2021	9.745063	-5748.600000	1
		2022	11.592635	-0.476520	1
		2023	9.299681	-0.610350	1
		2024	6.613868	-0.549940	1
6.	EMTK	2020	-2.108065	0.129878	1
		2021	15.771707	0.351519	1
		2022	12.282838	0.171386	1
		2023	-0.559508	0.014720	1
		2024	3.946704	0.010729	1
7.	ENVY	2020	-8.590649	-0.289000	0
		2021	-376.388317	-0.524270	0
		2022	-95.426280	-0.057920	0
		2023	-200.108963	0.285440	0
		2024	-89.099025	1.793108	0
8.	GLVA	2020	6.467171	-0.934670	0
		2021	6.408594	-2.087100	0
		2022	9.820697	-1.680720	0
		2023	8.407685	-1.247640	0
		2024	7.920552	-1.049870	0
9.	GOTO	2020	-55.582902	-4.253600	1
		2021	-14.523413	-0.247050	1
		2022	-29.025634	-0.142800	1
		2023	-1.673259	-0.615010	1
		2024	-12.647819	-0.108010	1
10.	HDIT	2020	1.022853	-0.335690	0
		2021	-1.554851	-0.056360	0
		2022	-6.451031	0.041945	0
		2023	-12.113541	-0.238060	0
		2024	-5.787933	-0.211650	0
11.	IOTF	2020	12.263312	1.923527	0
		2021	11.949729	2.067603	0
		2022	2.817394	2.500193	0
		2023	2.386629	3.906702	0
		2024	0.182067	0.474648	0
12.	KIOS	2020	-22.268334	4.757998	0
		2021	3.111062	2.014252	0
		2022	0.454648	-0.095450	0
		2023	-10.270636	0.248811	0

		2024	-9.023106	5.374536	0
13.	KREN	2020	-7.217707	1.833900	0
		2021	-10.475967	0.061329	0
		2022	-0.215513	0.081137	0
		2023	-1.818259	-0.905910	0
		2024	-2.458788	-0.246510	0
14.	LUCK	2020	-1.870202	-0.015710	0
		2021	0.192612	-0.135160	0
		2022	0.751391	-0.204440	0
		2023	-0.092291	0.025040	0
		2024	3.604633	0.002951	0
15.	MCAS	2020	3.945007	-0.015780	0
		2021	6.622450	-0.027210	0
		2022	2.126646	-0.176260	0
		2023	0.143908	-0.243600	0
		2024	-1.864078	-0.589360	0
16.	MLPT	2020	6.644299	-1400679.000000	0
		2021	0.176072	-1400685.000000	0
		2022	-0.472334	0.135074	0
		2023	7.190811	0.289891	0
		2024	11.153286	0.381509	0
17.	MTDL	2020	9.261545	-0.991910	1
		2021	10.038936	-0.042290	1
		2022	10.098235	0.381110	1
		2023	9.265239	0.124032	1
		2024	9.194335	0.321113	1
18.	NFCX	2020	3.868294	-2.348870	0
		2021	17.573270	-2.141540	0
		2022	1.254033	-1.043600	0
		2023	-30.278816	0.134178	0
		2024	-10.768622	5.130184	0
19.	PTSN	2020	3.729301	0.183775	0
		2021	3.360558	0.460477	0
		2022	6.723588	0.367577	0
		2023	7.341061	0.345616	0
		2024	5.096992	1.137506	0
20.	TFAS	2020	6.493182	0.361423	0
		2021	9.684164	-0.200660	0
		2022	0.510415	-0.391230	0
		2023	0.003478	-12.651400	0
		2024	-0.039096	0.717500	0
21.	UVCR	2020	3.153451	0.791684	0
		2021	5.793991	-10.425500	0
		2022	10.891659	-2.810720	0

22. WIFI	2023	5.587617	3.254271	0
	2024	1.845770	-0.201400	0
	2020	0.181062	-0.176810	0
	2021	2.767904	-0.311720	0
	2022	4.151794	-1.129100	0
	2023	3.724308	-0.944550	0
23. ZYRX	2024	7.885989	-1.385570	0
	2020	28.054720	-1.083250	0
	2021	25.128701	-5.693160	0
	2022	11.103522	0.788415	0
	2023	6.710813	1.508692	0
	2024	3.865996	-0.195970	0

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	115	-376.388317	53.658572	-5.47343916	44.82766767	-6.061	.226	44.342	.447
DAC	115	-1400685.000	5.374536	-24409.84639	183898.6064	-7.481	.226	54.928	.447
Valid N (listwise)	115								

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Moderasi

RA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Big Four	86	74.8	74.8	74.8
	Big Four	29	25.2	25.2	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	183833.6614
Most Extreme Differences	Absolute	.490
	Positive	.433
	Negative	-.490
Kolmogorov-Smirnov Z		5.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96145976
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		2.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	545.0384162
Most Extreme Differences	Absolute	.467
	Positive	.429
	Negative	-.467
Kolmogorov-Smirnov Z		4.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Moderasi Subgroup

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3218.401	1	3218.401	.099	.753 ^c
	Residual	2721411.415	84	32397.755		
	Total	2724629.816	85			

a. Dependent Variable: SQRT_DAC

b. Selecting only cases for which RA = .00

c. Predictors: (Constant), SQRT_ROA

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.586	1	29.586	.155	.697 ^c
	Residual	5159.107	27	191.078		
	Total	5188.694	28			

a. Dependent Variable: SQRT_DAC

b. Selecting only cases for which RA = 1.00

c. Predictors: (Constant), SQRT_ROA

Lampiran 9. Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	RA = .00 (Selected)			
1	.034 ^a	.001	-.011	179.99376

a. Predictors: (Constant), SQRT_ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	RA = 1.00 (Selected)			
1	.076 ^a	.006	-.031	13.82310

a. Predictors: (Constant), SQRT_ROA

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3218.401	1	3218.401	.099	.753 ^c
	Residual	2721411.415	84	32397.755		
	Total	2724629.816	85			

a. Dependent Variable: SQRT_DAC

b. Selecting only cases for which RA = .00

c. Predictors: (Constant), SQRT_ROA

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.586	1	29.586	.155	.697 ^c
	Residual	5159.107	27	191.078		
	Total	5188.694	28			

a. Dependent Variable: SQRT_DAC

b. Selecting only cases for which RA = 1.00

c. Predictors: (Constant), SQRT_ROA

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.455	70.836		.726	.470
	SQRT_ROA	-2.812	8.921	-.034	-.315	.753

a. Dependent Variable: SQRT_DAC

b. Selecting only cases for which RA = .00

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.703	19.523		.651	.521
	SQRT_ROA	-1.071	2.721	-.076	-.393	.697

a. Dependent Variable: SQRT_DAC

b. Selecting only cases for which RA = 1.00

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi

UNIKA MUSI CHARITAS FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI KARTU BIMBINGAN SKRIPSI		TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF		
NIM	: 2221006	12/10/25	IV	Revisi	[Paraf]		
NAMA	: JOVITA ANGELINA WIDAYA	21/11/25	IV	Revisi	[Paraf]		
PRODI	: AKUNTANSI	2/12/25	IV	} ACC maju ujian	[Paraf]		
BIDANG KAJIAN	:	2/12/25	IV				
JUDUL SKRIPSI	:						
PEMBIMBING SKRIPSI PEMBIMBING : MING CHEN, SE, M.Si. Palembang, 08 September 2025 Mengetahui, Dekan : [Paraf] Ming Chen, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA, CPA.							
Catatan: Rencana Skripsi harus sudah diajukan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi							
TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF	TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
15/9/25	I	Fenomena Penelitian	[Paraf]				
22/9/25	I	Revisi	[Paraf]				
20/9/25	I	Bab I	[Paraf]				
4/10/25	I	Bab I	[Paraf]				
13/10/25	I	Revisi Bab I	[Paraf]				
20/10/25	I	Revisi Bab I	[Paraf]				
27/10/25	I	Bab I	[Paraf]				
3/11/25	I	ACC	[Paraf]				
1/12/25	II	} Revisi	[Paraf]				
1/12/25	III						
8/12/25	III	ACC	[Paraf]				
	III	Revisi	[Paraf]				

Lampiran 13. Surat Verifikasi Turnitin

HASIL VERIFIKASI TURNITIN
LAPORAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

No	NIM	NAMA	Tes Ke-	Similarity Indeks	Hasil
1.	2221012	FELISITA VIONA PUTRI ANDREA	2	24%	LOLOS
2.	2221061	SHINTIA	1	24%	LOLOS
3.	2221010	FEBRYANA	1	18%	LOLOS
4.	2221034	YUKIE JOCELYN	1	21%	LOLOS
5.	2221006	JOVITA ANGELINA WIJAYA	1	10%	LOLOS
6.	2221043	VERNANDO JAMAY	1	9%	LOLOS
7.	2221041	GISELA ANASTASIA	2	25%	LOLOS

Berdasarkan hasil verifikasi tersebut maka mahasiswa yang telah melewati skor turnitin 25 % dapat menggunakan bukti verifikasi ini untuk melanjutkan proses pendaftaran skripsi.

Palembang, 05 Februari 2026

Ketua Program Studi Akuntansi



Desy Lesmana, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP., CPA., Asean CPA.

Lampiran 14. Hasil Persentasi Plagiarisme

Page 2 of 47 - Integrity OverviewSubmission ID: trm:oid::1:3473617032

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

8%	Internet sources
7%	Publications
0%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

**Hidden Text**

732 suspect characters on 31 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 47 - Integrity OverviewSubmission ID: trm:oid::1:3473617032